

ABSTRAK

Ulfiani Pasha: Konseling Karier Metode *Talents Mapping* Untuk Membantu Pelajar Mengambil Keputusan Karier (Penelitian di Yayasan Insani Hebat Jalan Permata Endah I No 5 Cisaranten Kulon Kecamatan Arcamanik Kota Bandung Jawa Barat 40275).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya pelajar yang salah memilih jurusan akibat tidak mengenal minat dan bakat, tidak mengetahui informasi lebih lanjut mengenai jurusan yang dipilih, terpengaruh gengsi, ikut-ikutan teman, atau tekanan orang tua, yang berujung pada konflik psikologis (tertekan, putus asa, depresi, tidak nyaman), konflik akademik (IPK rendah, mengulang mata kuliah, bolos kuliah, malas, sampai *drop out*) dan konflik relasional (minder, diremehkan, konflik dengan dosen).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kondisi awal pelajar sebelum konseling, tahapan proses konseling *Talents Mapping* dalam membantu pelajar membuat keputusan karier berdasarkan hasil asesmen *Talents Mapping* yang berupa potensi/bakat dominan dan minat yang dimiliki klien serta bidang karier yang relevan dan keputusan karier yang diambil pelajar setelah melakukan konseling.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori karier *Trait and Factor* Frank Parson yang menekankan kesesuaian atau integrasi yang tepat antara *trait* (karakteristik individu) dan *factor* (tuntutan pekerjaan) sebelum memutuskan pilihan karier, serta teori Keputusan Karier John Krumboltz yang menekankan pada empat faktor yang mempengaruhi keputusan karier individu yaitu kekayaan genetik, kondisi lingkungan, pengalaman belajar serta pendekatan penyelesaian tugas.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Objek penelitian meliputi konselor *Talents Mapping* dan pelajar/klien yang membutuhkan bantuan dalam memutuskan pilihan jurusan kuliah. Data dikumpulkan melalui wawancara terhadap konselor dan klien/pelajar, observasi saat konseling berlangsung, observasi partisipasi peneliti menjadi klien konseling *Talents Mapping*, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan serta kesimpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses konseling *Talents Mapping* dapat membantu pelajar dalam menentukan pilihan karier. Keputusan ini didasarkan pada hasil asesmen *Talents Mapping* yang mengungkapkan potensi dan minat klien/pelajar, serta bidang karier yang sesuai. Meskipun demikian, beberapa pertimbangan lain seperti dukungan orang tua, kondisi finansial, peluang kerja, dan potensi gaji juga turut mempengaruhi keputusan karier pelajar.

Kata Kunci: Konseling Karier, *Talents Mapping*, Pengambilan Keputusan Karier.